

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu faktor penentu dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Pendidikan juga salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan potensi diri agar memiliki kecerdasan intelektual, spritual, dan keterampilan yang mampu menghadapi tantangan kehidupan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman.

Salah satu peran pemerintah dalam rangka memperbaiki sistem pendidikan yaitu dengan pengembangan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan pada masa mendatang. Untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan pada masa mendatang adalah dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.¹

Inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan adalah salah satunya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah mengenai pentingnya teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, variatif dan menarik. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovesi Pembelajaran*, Cet:4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) Hlm:V

memanfaatkan atau menggunakan teknologi pada proses persiapan, kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi pembelajaran.²

Teknologi diterapkan dalam pendidikan karena adanya pandangan bahwa *science* atau ilmu pengetahuan diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Berbagai macam produk teknologi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa TIK merupakan sesuatu yang berperan penting dalam pendidikan.³

Peranan TIK dalam pendidikan adalah sebagai keterampilan dan kompetensi, sebagai infrastruktur pembelajaran, sebagai sumber belajar, sebagai media pembelajaran, dan sebagai pendukung manajemen pembelajaran. TIK juga akan terus berkembang dan menyatu dengan kehidupan manusia di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. TIK dalam pendidikan diterapkan dalam berbagai aspek pengembangan, penerapan, dan penilaian.⁴

Istilah *Information and Communications Technology* (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi yang kemudian disebut TIK adalah seperangkat sumber daya dan peralatan teknologi yang digunakan untuk mengomunikasikan, menciptakan, mengelola, dan menyimpan informasi. Peralatan teknologi yang dimaksud antara lain, komputer, internet, teknologi penyiaran seperti radio dan televisi, dan telepon. Dengan dukungan TIK proses komunikasi di semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan dapat berjalan

² Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Cet-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) Hlm:141-143

³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet-2 (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm: 172

⁴ *Ibid*, Hlm:173

lebih efektif dan efisien jika diintegrasikan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sesuatu teknologi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengelola data/informasi dan komunikasi. Dalam prakteknya, teknologi diwakili oleh perangkat keras dan program-program aplikasi (perangkat lunak), data/informasi yang dikelola dan dihasilkan dalam bentuk berbagai media, seperti teks, grafik, gambar diam, foto, film, animasi, dan simulasi, dan cara-cara berkomunikasi memungkinkan untuk dilakukan secara maya.⁵

Perkembangan TIK telah memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan. Ada beberapa pengaruh TIK terhadap proses pembelajaran, yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas menjadi kapan saja dan di mana saja, (3) dari kertas menjadi *online*, (4) dari fasilitas fisik menjadi fasilitas jaringan kerja.⁶

TIK banyak memberi pengaruh positif terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran. Misalnya, digunakan sebagai media pembelajaran atau digunakan untuk mengetik suatu rencana pembelajaran atau untuk menyimpan dokumen-dokumen terkait lembaga pendidikan.

⁵ Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar" (*Elementary School Education Journal* 1(2a), 2017) Hlm: 28-37

⁶ Irkham Abdullah Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar" (*Jurnal Pendidikan dan Konseling* 1(2), 2020) Hlm:143-149

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa Fungsi TIK bagi guru antara lain, pertama, TIK dapat digunakan untuk membantu pekerjaan administratif (Word processor & Kebutuhan Wajib Tingkat Dasar, *Spreadsheet*). Kedua, TIK dapat digunakan untuk membantu mengemas bahan ajar (Multimedia). Ketiga, TIK dapat digunakan untuk membantu proses manajemen pembelajaran. Keempat, TIK dapat digunakan untuk dukungan teknis dan meningkatkan pengetahuan agar dapat mewujudkan *self running creation* (antivirus, tools, jaringan, internet, dll). Beberapa jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan guru di sekolah dasar, antara lain adalah Komputer atau laptop, LCD (*Liquid Crystal Display*), *Smart Television*, Jaringan Internet, *E-mail(electronic mail)*, Presentasi *Power Point*, CD pembelajaran, dan *Smart phone*.⁷

Hasil dari penelitian yang lain juga menjelaskan pemanfaatan TIK terintegrasi dengan semua mata pelajaran sebagai sarana dan media pembelajaran. Kedudukan TIK dalam pembelajaran antara lain:(a)Mempermudah kerjasama pendidik dan peserta didik serta menghilangkan batasan ruang, jarak, dan waktu, (b) Berbagi informasi (*sharing information*) sehingga mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, dan (c)Menyediakan pembelajaran yang mudah diakses oleh

⁷ Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar" (*Elementary School Education Journal* 1(2a), 2017) Hlm: 28-37

banyak orang (*virtual school*), berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah.⁸

Hal yang sama juga pada penelitian yang kesimpulannya sebagian besar atau sebanyak 60,35% guru SD seKecamatan Mulyorejo Kota Surabaya menyatakan pentingnya penggunaan dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Bahkan secara spesifik 100% guru menyetujui jika teknologi informasi memudahkan guru dalam menemukan sumber belajar. Selain itu 92% guru menyatakan media teknologi informasi menyediakan perangkat pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan komunikatif. Namun pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penguasaan guru dalam mengoperasikan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Tercatat 60,35% guru cukup menguasai teknologi informasi dan komunikasi dan 39,65% guru tidak menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dibalik banyaknya manfaat yang didapat dari pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran juga ada kekurangan atau kendala yang dihadapi. Salah satunya yaitu guru yang kurang menguasai TIK yang disebabkan berbagai faktor. Juga untuk wilayah perkotaan TIK akan dengan mudahnya berkembang dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat termasuk di suatu lembaga pendidikan karena aksesnya yang mendukung. Namun, untuk beberapa kasus sekolah-sekolah di pedesaan

⁸ Novia Winda, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi" (*Jurnal Bahasa, sastra, dan Pengajarannya*, 1(1). (2016) Hlm: 87-94

⁹ Fitroh Setyo Putro Pribowo, "Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi" (*Elementary School Education Journal* 1(1), 2017). Hlm:11-25

cukup kesulitan untuk memanfaatkan TIK secara maksimal yang disebabkan berbagai faktor baik dari infratrstruktur juga dari sumber daya manusia yang belum siap. Sekolah-sekolah yang ada di kota memiliki keunggulan untuk dapat memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Misalnya, tersedia media TIK untuk menunjang pembelajaran dan jaringan internet yang dapat diakses dengan cepat. Salah satu sekolah tingkat dasar yang unggul di Kota Palembang adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palembang

Obeservasi awal yang telah dilakukan di MIN 1 Kota Palembang menggambarkan bahwa di MIN 1 Kota Palembang sudah mulai menggunakan atau memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Sebagian besar pemanfaatan TIK banyak digunakan di bidang administrasi sekolah seperti pengolahan data peserta didik dan pengolahan data-data sekolah yang lainnya. Untuk guru-guru memanfaatkan TIK dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di beberapa lokal kelas juga sudah tersedia *proyektor* yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Pada masa pandemi Covid 19 ini guru dan peserta didik juga banyak memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentu menjadi suatu keunikan yang ada di sekolah tingkat dasar.

Dari paparan di atas, peneliti ingin mencari informasi lebih mendalam bagaimana pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang, yang kemudian penelitian tersebut diberi judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah di MIN 1 Kota Palembang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum semua sumber daya manusia di lingkungan pendidikan antusias (terutama tenaga pendidik senior) dan memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Sekolah belum memiliki *hardware* lengkap baik secara kualitas maupun kuantitas
3. *Software* original mahal sehingga menghambat dalam mengembangkan program-program teknologi informasi dan komunikasi.
4. Banyaknya tantangan yang dihadapi sekolah untuk memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu lebih berfokus pada pemanfaatan TIK (infocus/proyektor, internet, dan komputer/laptop) pada proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendefinisikan dan menggambarkan pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang.
2. Mendefinisikan dan menggambarkan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya untuk mengetahui dan menggambarkan lebih mendalam bagaimana pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di MIN 1 Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi MIN 1 Kota Palembang mengenai pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK diharapkan dapat menjadi motivator untuk sekolah lain agar dapat memulai mengimplementasikan/memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran di sekolahnya masing-masing.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.

G. Tinjauan Kepustakaan

1. Nurhijah Agustini, penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Al-Quran dan Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa MAN 3 Palembang sudah memanfaatkan dalam bidang akademik dan juga administratif.¹⁰

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan TIK pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik kelas VI di MIN 1 Kota Palembang pada pembelajaran Tematik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat dengan Sekolah Dasar (SD).

¹⁰ Nurhijah Agustini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Al-Quran dan Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang” (*Undergraduate’s Thesis: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015*)

2. Fitroh Setyo Putro Pribowo, penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Hasil dari penelitian ini menyatakan sebagian besar atau sebanyak 60,35% guru SD seKecamatan Mulyorejo Kota Surabaya menyatakan pentingnya penggunaan dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Bahkan secara spesifik 100% guru menyetujui jika teknologi informasi memudahkan guru dalam menemukan sumber belajar. Selain itu 92% guru menyatakan media teknologi informasi menyediakan perangkat pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan komunikatif. Namun pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penguasaan guru dalam mengoperasikan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Tercatat 60,35% guru cukup menguasai teknologi informasi dan komunikasi dan 39,65% guru tidak menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.¹¹

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Irkham Abdul Huda, penelitian ini berjudul “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini adalah banyak manfaat yang di

¹¹ Fitroh Setyo Putro Pribowo, “Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi” (*Elementary School Education Journal* 1(1), 2017) Hlm:11-25

dapat dari TIK. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan pada penelitian ini lebih dikerucutkan lagi pada proses pembelajarannya. Guru dapat memanfaatkan TIK untuk mempersiapkan proses pembelajaran dan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan TIK guru dapat menambah bahan ajar dan mencari referensi tentang metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Dalam pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah diterima oleh siswa dengan bantuan pemanfaatan TIK.¹²

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah cara memperoleh data. Sumber data pada penelitian ini adalah dari hasil studi pustaka yang diperoleh dari jurnal-jurnal. Sedangkan sumber data pada penelitian yang akan dilakukan peneliti berasal dari guru dan peserta didik yang bersangkutan secara langsung.

4. Christina Juliane, penelitian ini berjudul “*Digital Teaching Learning for Digital Native Tantangan dan Peluang*”. Pada penelitian ini ditemukan tantangan dan juga peluang yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan TIK dalam proses belajar mengajar.¹³

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah mengidentifikasi tantangan dan peluang teknologi

¹² Irkham Abdullah Huda, “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar” (*Jurnal Pendidikan dan Konseling* 1(2) 2020). Hlm:143-149

¹³ Chistina Juliane,dkk. 2017. *Digital Teaching For Digital Native Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. 3(2). Hlm: 29-35

pembelajaran yang hadir pada proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik kelas VI di MIN 1 Kota Palembang pada pembelajaran Tematik.

5. Novia Winda, penelitian ini berjudul “ Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis TIK mampu diterapkan dalam keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan pembelajaran apresiasi sastra.¹⁴

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemanfaatan TIK pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik kelas VI di MIN 1 Kota Palembang pada pembelajaran Tematik

¹⁴ Novia Winda, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi” (*Jurnal Bahasa, sastra, dan Pengajarannya* 1(1), 2016) Hlm: 87-94